

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Artinya, lapangan menjadi sumber data utama secara langsung untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah yang ada. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang akurat, peneliti harus terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk memperoleh data yang akurat. Adapun untuk memperoleh data langsung dari lapangan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti harus terjun langsung di tempat penelitian yang telah ditetapkan sebagai tempat penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang dapat menghasilkan suatu data deskriptif yang tidak berupa angka-angka melainkan berupa tulisan atau melalui lisan seseorang (ucapan).¹ Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan pemahaman mengenai kenyataan melalui proses berfikir secara induktif.² Fokus dari penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah fenomena sosial serta pemberitahuan yang berupa sumber suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan.³

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Artinya, data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui partisipan mengenai “Terapi Dzikir dalam Mengatasi Kecemasan Jiwa Santri Pondok Pesantren Darun Najah Jepang Mejubo Kudus” dikehendaki tersusun dalam bentuk deskripsi. Data akan terkumpul dengan bentuk kata-kata atau penjabaran bukan berupa angka-angka dan penjelasannya dikemukakan dari sudut pandang psikologis.

B. Setting Penelitian

Tempat dan waktu yang digunakan untuk penelitian disebut dengan *setting penelitian*. *Setting penelitian* ini digunakan untuk

1 Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Rake Sarasin : 2000), 44.

2 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Pt. Remaja Rosdakarya : 2010), 5.

3 Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta, Rajawali Pers : 2014), 2.

membantu penelitian dalam memposisikan serta memaknai hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan konteks ruang dan waktu. Selain itu, waktu penelitian merupakan situasi saat pelaksanaan penelitian. *Setting penelitian* memiliki peran penting untuk membantu peneliti dalam memposisikan serta mengartikan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan konteks ruang serta waktunya.⁴ Tempat penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Darun Najah Jepang yang beralamatkan di sebelah kantor koramil Mejobo lebih tepatnya di Jl. Suryo Kusumo Desa Jepang RT 04 RW 11 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Mei terkait dengan penetapan judul berdasarkan situasi dan kondisi tempat penelitian. Kemudian dilanjut kembali pada bulan November sampai dengan Desember untuk pengambilan data guna mendapatkan hasil penelitian dan menjawab rumusan masalah yang ada.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan atau sampel yang akan memberikan informasi guna mendapatkan hasil terkait data penelitian.⁵ Pada penelitian ini, responden yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian terkait manfaat dzikir dalam mengatasi keemasan jiwa santri adalah seluruh santri Pondok Pesantren Darun Najah baik putra maupun putri.

D. Sumber Data

Kajian kepustakaan, informan ataupun narasumber yang berkaitan dengan data penelitian disebut dengan sumber data. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data hasil penelitian yang dibutuhkan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.⁶

1. Data Primer

Data hasil penelitian yang hanya didapat dari sumber utama penelitian disebut dengan data primer.⁷ Data primer dalam

4 Siti Supaat; Aris, Nur; Hakim, Arif; Karim, Abdul; Supriyadi; Masturin; Masrukhin; Nadhirin; Saliyo; Dzofir, Mohammad; Naim, Abdul Haris; Afif, Muh; Marhamah, Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana, Lembaga Penjamin Mutu (Lpm) (Kudus, 2018) 35.

5 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta, Rineka Cipta, 2016). 174.

6 Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Literasi Media: 2015), 122-124.

7 Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta: 2005), 72.

penelitian ini diperoleh dari Pengasuh dan seluruh santri Pondok Pesantren Darun Najah Jepang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi langsung terkait penerapan dzikir sebagai upaya mengatasi kecemasan jiwa.

2. Data Sekunder

Data hasil penelitian yang dapat peneliti peroleh dari pihak lain selain dari subjek penelitian disebut juga dengan data sekunder. Data sekunder biasanya berupa data laporan atau data dokumentasi yang sudah ada sebelumnya untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif bermacam-macam, tergantung informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui tiga cara. Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung dengan pihak yang terkait. Sedangkan teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan melalui dokumentasi atau beberapa foto saat melakukan observasi dan wawancara di lapangan serta studi kepustakaan dengan cara membaca, menganalisa serta menelaah berbagai sumber literature yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik untuk memperoleh data yang merupakan proses kompleks dan terdiri proses biologis dan juga psikologis, dimana dalam proses tersebut merupakan dua komponen penting dalam proses pengamatan dan ingatan. Observasi juga dapat dikatakan sebagai salah satu cara sebagai pengumpulan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dapat mengarahkan peneliti dalam keseluruhan dalam fenomena di lapangan, di mana koneksi serta kolerasi tidak dibatasi oleh kategori pengukuran yang memuat makna mengenai subjek.⁹ Dengan melakukan observasi, peneliti mempelajari perilaku dan makna perilaku dari subjek penelitian sehingga peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan.

Adapun teknik observasi yang penulis gunakan pada penelitian ini untuk memperoleh data mengenai “Terapi Dzikir

8 Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 72.

9 Afifudin, Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung, Cv Pustaka Setia: 2012), 134.

sebagai Upaya Mengatasi Kecemasan Jiwa” adalah observasi pengamat sebagai partisipan. Artinya, peneliti melakukan pengamatan dan ikut berada dalam subjek penelitian.

2. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi terkait data penelitian adalah dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan subjek yang diteliti.¹⁰ Dalam wawancara ini, peneliti melakukan interaksi sosial langsung dengan pengasuh dan santri Pondok Pesantren Darun Najah Jepang Mejobo Kudus. Adapun wawancara tersebut dilakukan secara mendalam mengenai sejarah, visi misi, struktur keorganisasian, kegiatan harian kepesantrenan dan permasalahan dalam penelitian ini yaitu terkait Terapi Dzikir sebagai Upaya Mengatasi Kecemasan Jiwa.

3. Dokumentasi

Sumber data pelengkap dalam penelitian untuk menangkap suatu kejadian di lokasi penelitian bisa melalui dokumentasi. Dalam dokumentasi sumber data bisa berbentuk data tertulis, film, gambar yang bertujuan untuk menemukan dan memberikan informasi bagi berlangsungnya proses penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini sumber data dokumentasi yang digunakan adalah dalam bentuk gambar yang bertujuan untuk melengkapi berbagai informasi yang didapatkan dari hasil pengalaman observasi dan wawancara mengenai Terapi Dzikir mengatasi kecemasan jiwa santri pondok pesantren Darun Najah Jepang Mejobo Kudus.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data merupakan suatu proses dalam mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan terus selama proses penelitian berlangsung. Analisis data dimulai dengan mengelompokkan data kedalam beberapa kategori, memilih data yang penting untuk dipelajari guna membuat kesimpulan sehingga memperoleh hasil yang mudah difahami.¹² Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

10 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

11 Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117.

12 Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 236-237.

1) Pengumpulan Data

Langkah awal dalam menganalisis data yaitu dengan cara mengumpulkan data baik dari data primer maupun data sekunder.

2) Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu data yang akan dipilih mana yang ditarik keluar, mana yang diberi kode dan mana yang akan diambil. Maka dalam reduksi data ini merupakan salah satu bentuk analisis yang paling memfokuskan serta mengorganisasikan data dalam berbagai cara tertentu. Sehingga pada akhir kesimpulan dapat digambarkan serta diverifikasikan dalam penelitian.¹³

3) Pemaparan Data

Pemaparan data merupakan berbagai kumpulan informasi yang telah tersusun sehingga dibolehkan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Demikian dalam pemaparan data penelitian kualitatif yang biasanya sering muncul adalah teks naratif serta kejadian ataupun berbagai peristiwa yang terjadi pada masa lalu.¹⁴

4) Pembuatan Deskripsi

Setelah melakukan pemaparan data, kemudian data tersebut ditarik menjadi kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan akan bersifat sementara apabila tidak ditemukan bukti dan fakta yang akurat yang dapat mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan menjawab rumusan masalah yang telah dibahas peneliti.

13 Ahmad Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan, 408-409.

14 Ahamad Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, 409.